



## Efektivitas Metode *Scramble* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo

Silvi Nur Khasanah<sup>1\*</sup>, Robingun Suyud El Syam<sup>2</sup>,

Ahmad Zuhdi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo

\*[silvinur83636@gmail.com](mailto:silvinur83636@gmail.com)<sup>1</sup>, [robelysyam@unsiq.ac.id](mailto:robelysyam@unsiq.ac.id)<sup>2</sup>, [ah.zuhdi@gmail.com](mailto:ah.zuhdi@gmail.com)<sup>3</sup>

Korespondensi penulis: [silvinur83636@gmail.com](mailto:silvinur83636@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study was to analyze the effectiveness of the scramble method to improve the Arabic language learning outcomes of class X students of MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. The article is a quantitative field research with an experimental approach. The research was conducted during the months of March to May 2025, involving 54 respondents as samples including control and experimental classes, taking data from observations, tests, interviews, and documentation. The results of the research showed that the application of the Scramble learning method had been carried out according to the learning implementation plan, using pre-tests and post-tests in the experimental class went well and received positive responses from students. There was an increase in students' Arabic language learning outcomes after applying the method in the experimental class, as evidenced by the results of the hypothesis with a gain test obtained a result of 0.624 (high category), the control class obtained a gain test result of 0.079 (moderate category). Real effectiveness can improve learning outcomes proven through t-test calculations obtained t<sub>count</sub> results of 11.591 and t<sub>table</sub> of 2.006 at a 5% error level and 2.673 at a 1% error level with dk = 27 + 27-2 = 52. This finding strengthens the Scramble method can be considered to improve student learning outcomes. Research recommends that in the teaching and learning process, it is possible to plan and consider various methods in learning so that students feel interested and not bored..*

**Keywords:** *Scramble Method, Learning Outcomes, Arabic*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis efektivitas metode scramble untuk meningkatkan hasil belajar bahasa arab siswa kelas X MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Artikel merupakan riset lapangan jenis kuantitatif dengan penekatan eksperimen. Riset dilakukan selama bulan dari bulan maret sampai mei 2025, melibatkan 54 responden sebagai sampel meliputi kelas kontrol dan eksperimen, mengambil data dari observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil riset menunjukkan bahwapenerapan metode pembelajaran *Scramble* telah dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran, menggunakan *pre-test* dan *posttest* pada kelas eksperimen berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para siswa. Terdapat peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa sesudah menerapkan metode tersebut pada kelas eksperimen terbukti hasil hipotesis dengan uji gain diperoleh hasil sebesar 0,624 (kategori tinggi), kelas kontrol diperoleh hasil uji gain 0,079 (kategori sedang). Efektifitas nyata dapat meningkatkan hasil belajar dibuktikan melalui perhitungan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 11,591 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,006 pada taraf kesalahan 5% dan 2,673 pada taraf kesalahan 1% dengan  $dk=27+27-2=52$ . Temuan ini menguatkan metode *Scramble* dapat dipertimbangkan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Riset merekomendasikan dalam proses belajar mengajar dapat merencanakan dan mempertimbangkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik dan tidak bosan.

**Kata kunci:** Metode Scramble, Hasil Belajar, Bahasa Arab

### 1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, bahasa komunikasi, dan informasi umat islam, bahasa Arab juga merupakan kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu lain, dikatakan demikian karena buku-buku bermacam-macam ilmu pengetahuan pada zaman dahulu banyak ditulis dengan menggunakan Bahasa Arab. PBB telah mengadopsi bahasa Arab sebagai

bahasa resmi ke-6 pada tahun 1973. Bahasa Arab juga digunakan di banyak negara di seluruh dunia, dan memiliki peran penting dalam komunikasi internasional, agama, dan kebudayaan. Jadi, apabila seseorang ingin menguasai berbagai macam ilmu dalam bukubuku tersebut terlebih dahulu harus bisa berbahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki 4 komponen keterampilan (*maharah*) berbahasa untuk belajar bahasa Arab yaitu Keterampilan mendengar (*maharah istima*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qiroah*), keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Setelah menguasai empat komponen keterampilan tersebut, maka pembelajaran lain akan berjalan dengan optimal. Akan tetapi banyak permasalahan yang muncul dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya para pembelajar bahasa Arab yang menganggap bahwa mempelajari bahasa Arab itu sulit dan membosankan. Dengan kesulitan inilah yang menjadi tantangan bagi para pendidikan dan guru bahasa Arab untuk menentukan sebuah metode pengajaran yang tepat sehingga dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menimbulkan perhatian dan motivasi belajar bahasa Arab bagi peserta didik.

Maka dalam pembelajaran bahasa Arab, disamping membutuhkan guru bahasa Arab yang kompeten dan ahli dalam bahasa Arab juga membutuhkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga peserta didik merasa tertarik ketika belajar bahasa Arab dan hendaknya guru bahasa Arab mampu membuat siswa termotivasi dan bersemangat untuk belajar bahasa Arab. Dengan itu kita sebagai pendidik membutuhkan sebuah inovasi dalam pembelajaran dengan melalui metode-metode yang sesuai untuk peserta didik dikelas yang dihadapi agar lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa dalam proses belajar bahasa Arab, dari sekian banyak metode peneliti memilih dengan menggunakan metode *Scramble* yang akan diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab. Metode *Scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal. Model pembelajaran ini dapat membuat pembelajaran menjadi aktif dan interaktif, sehingga siswa akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Robert B Taylor menyatakan bahwa, metode pembelajaran *scramble* adalah metode atau cara pembelajaran yang membantu meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berfikir siswa dalam proses pembelajaran dan menjawab soal-soal tes.

Bentuk-bentuk model pembelajaran *scramble* sesuai dengan sifat jawabannya terdapat menjadi beberapa bentuk yaitu: (1) *Scramble* kata, yakni sebuah permainan dengan Menyusun huruf-huruf yang telah diacak susunanya sehingga membentuk suatu kata yang

bermakna, (2) *Scramble* kalimat yakni sebuah permainan dengan menyusun kalimat dari kata-kata yang telah diacak, bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat dan benar. (3) *Scramble* paragraf yakni sebuah permainan dengan cara menyusun suatu paragraph berdasarkan atas kalimat-kalimat acak. Hasil susuan paragraf hendaknya logis dan bermakna.

Lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Takhassus Al-Qur'an Wonosobo merupakan sekolah yang didalamnya terdapat muatan mata pelajaran bahasa Arab dan lebih banyak alokasi waktu yang diberikan kepada siswa dalam belajar bahasa Arab. Dari sini penulis tertarik untuk dapat memahami apakah para siswa disana memiliki ketertarikan terhadap metode *Scramble* sebagai motivasi. Maka dari itu, peneliti perlu mengangkat judul "Efektivitas Metode Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo".

## **2. METODE PENELITIAN**

Tulisan ini merupakan riset lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data dilapangan, bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Jenis penelitian termasuk kuantitatif dimana banyak orang yang mengaitkan penelitian ini selalu berhubungan dengan angka yang memiliki kelebihan-kelebihan yang belum tentu dimiliki oleh metode penelitian lain. Selain itu, penelitian menggunakan pendekatan eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Tempat penelitian dilaksanakan Jalan Soeharto KM 05, Kalierang, Selomerto, Wonosobo di MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, mulai dari bulan Maret 2025 sampai April 2025. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X, XI dan

XII MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo yang berjumlah 178 anak. Sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan diambil sebagai sumber data serta dapat mewakili seluruh populasi. Sampel penelitian ini berjumlah 54 terdiri atas 27 responden kelas eksperimen dan 27 responden sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk mendapatkan data memenuhi standar yang ditetapkan, yakni melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dikatakan valid atau tidak valid dalam mengukur suatu variable penelitian. Untuk menguji validitas instrument digunakan rumus point berserial

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{\sqrt{St}} \quad q$$

Reabilitas adalah konsistensi dari suatu instrument digunakan peneliti untuk mengukur sesuatu yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas yaitu dengan rumus Kuder Richardson:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{vt - \sum pq}{vt} \right]$$

Uji homogenitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui varian yang dimiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol itu sama atau tidak. Adapun rumus yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{2}{s}}{\frac{2}{s^2}}$$

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas dengan variable terikat mempunyai distribusi normal atau tidak.

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Hipotesis merupakan kebenaran statistika suatu pernyataan dan penarikan kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Dalam penelitian ini, uji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

### 1. Uji Gain

Peningkatan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas X MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo, dihitung menggunakan rumus rata-rata ternormalisasi, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $\langle s_{post} \rangle - \langle s_{pre} \rangle g = 100 - \langle s_{pare} \rangle$



## 2. Uji-test

Uji test atau uji t merupakan salah satu metode pengujian uji statistic parametrik. Uji t statistik adalah pengujian yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variable bebas secara individual dalam menjelaskan suatu variable terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini menganalisa hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui lembar soal apakah ada perbedaan atau tidak dengan metode pembelajaran konvensional dengan tema *الهواية* apakah ada pengaruh hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo. Sampel yang digunakan yaitu kelas X B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa dan kelas X A sebagai kelas kontrol dengan jumlah 27 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan tahap dan tahap evaluasi:

#### a. Tahap persiapan

Penelitian diawali dengan tahap pelaksanaan terkait proses pembelajaran. Tahapan yang dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada siswa menyesuaikan materi yang akan disampaikan.

#### b. Tahap pelaksanaan

Proses penelitian dilakukan dengan melaksanakan *pre-test* dengan tema *الهواية* sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur keadaan awal siswa. Tahap berikutnya penyampaian materi dengan menggunakan metode *Scramble*.

#### c. Tahap evaluasi.

Proses penelitian dilakukan dengan memberikan soal *post-test* dan berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal *post-test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan hasil belajar siswa setelah peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan metode *Scramble* untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eskperimen sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian mendapatkan beberapa data objektif yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data. Data yang didapatkan diantaranya adalah data kemampuan awal siswa melalui *pre-test* dan hasil belajar siswa melalui *posttest*. Data hasil *pre-test* dan *post-test*, peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 1.**

**Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen (X B)**

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1.	Ahmad Kholilurrohman	56	80
2.	Amanda Laili Maghfiroh	60	80
3.	Aniq Maulana Ibrohim	70	92
4.	Ardelin Belva	56	80
5.	Cahaya Alifiyana	60	88
6.	Ceery Astika Dewi	56	80
7.	Fadly Nur Hanif	70	84
8.	Ilham Rahmadani	60	84
9.	Imel Saputri	56	80
10.	Istna Nur Aeni	60	80
11.	Kaila Siwi Ramadhani	66	80
12.	Lia Faozia	64	84
13.	Meizza Nurul Adzqiya	60	92
14.	Miladea Nur Khabibah	60	92
15.	Nindya Rizqi Kharisma	52	80
16.	Nur Azizah	60	92
17.	Nur Khalifah	48	80
18.	Oktafiana Asriatul Farhiah	48	80
19.	Qobidul Ulum	52	80
20.	Ria Silvana	52	92
21.	Rio Miftahul Izzat	52	84
22.	Sandi Setiawan	50	80
23.	Sifa Lutfiyatus Sa'diyah	52	88

24.	Slamet Ernawati	56	80
25.	'Uyuunun Najwa	64	92
26.	Yassir Ahmad	48	80
27.	Yulfiana	52	84

Sumber: data olah

Adapun daftar nilai *Pre-test* dan *Post-tset* kelas control dapat dilihat pada table dibawah ini:

**Tabel 2.**  
**Daftar Nilai *Pre-test* dan *Post-tset* Kelas Kontrol (X A)**

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1.	Abu Hasan Azzawi	68	56
2.	A. Fahri Ramadhan	60	60
3.	Ahmad Fadli Mahmi	72	56
4.	Aiska Fairana	78	60
5.	Arifah Nur Khasanah	64	60
6.	Asyifa Nurul Fauziah	68	68
7.	Bunga Kusuma Dewi	68	60
8.	Dhimas Alfianda	60	44
9.	Dias Fariq Hidayat	68	40
10.	Fitri Nailassyifa	60	60
11.	Fitrotul 'Uyun	48	68
12.	Hanifah Nur Halyza	68	68
13.	M. Wildan Robith	60	44
14.	Najwa Zakiyatun Nufus	68	60
15.	Naila Itkiana Al Maulidi	68	68
16.	Naila Syifa M	68	56
17.	Ngaisatun Nafisah	60	48
18.	Putra Sanur Yahya	60	60
19.	Risna Syafitri	68	68
20.	Robiatul Adawiyah	60	68
21.	Sinta Dewi Anjani	68	68
22.	Sultan Arfa Ibrahim	52	68
23.	Tri Raditiya Rahman	52	72

24.	Tsabita Najdah Huwaida	68	56
25.	Ulinuhana Rohadatul	68	68
26.	Violla Putri Nabila	40	56
27.	Wahyu Pradiansyah	52	48

*Sumber: data olah*

## 2. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan menggunakan soal pilihan ganda, diperoleh rangkuman uji validitas soal pilihan ganda, yang dapat dilihat pada tabel ini.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Validitas Soal Pilihan Ganda**

Kriteria	Nomor
Valid	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25
Tidak valid	2

*Sumber: data olah*

Hasil uji validitas dari tabel diatas dapat diketahui dari 25 soal yang dibuat, 24 soal valid dan 1 soal tidak valid yang kemudian soal yang tidak valid direvisi sehingga jumlah soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian sebanyak 25 soal. Berdasarkan hasil uji coba soal, diperoleh rangkuman uji reabilitas yang dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Jenis Soal	Jumlah Soal	Hasil Uji Reabilitas	Kriteria
Pilihan ganda	25	0,905	Tinggi

*Sumber: data olah*

Dari hasil uji coba instrument tes pilihan tes soal pilihan ganda diketahui 25 soal yang diuji cobakan diperoleh Tingkat reabilitas tinggi yaitu dengan nilai  $r_{11}$  sebesar 0,905.

Uji Homogenitas digunakan untuk menguji apakah data dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua varian dari kedua data tersebut. Pengujian homogenitas menggunakan data nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen dan data nilai *pre-test* kelas kontrol. Dalam pengujian homogenitas didapatkan nilai berikut:

**Tabel 5.**  
**Analisis Uji Homogenitas**

Analisis	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Homogenitas	1,880	1,929

Sumber: data olah

Karena  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $1,880 < 1,929$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi kelas MA Takhassus Al-Qur'an adalah homogen.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat dilakukan analisis pengujian normalitas. Hasil uji normalitas *pre-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 6.**  
**Uji Normalitas Pre-test Kelas Eksperimen**

Kelas	X <sub>hitung2</sub>	X <sub>tabel2</sub>	Kriteria
X B	2,15	11,07	Normal

Sumber: data olah

Dari tabel diatas menunjukkan nilai  $X_{hitung}^2$  *pre-test* sebesar 2,15 dan  $X_{tabel}^2$  sebesar 11,07 atau ( $2,15 < 11,07$ ) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal sehingga boleh digunakan untuk penelitian. Hasil uji normalitas *pre-test* kelas kontrol dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 7.**  
**Uji Normalitas Pre-test Kelas Kontrol**

Kelas	X <sub>hitung2</sub>	X <sub>tabel2</sub>	Kriteria
X A	9,30	11,07	Normal

Sumber: data olah

Dari table diatas menunjukkan nilai  $X_{hitung}^2$  *pre-test* sebesar 9,30 dan  $X_{tabel}^2$  sebesar 11,07 atau ( $9,30 < 11,07$ ) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Berarti dari hasil uji normalitas menunjukkan  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ . Dari hasil perhitungan menggunakan Chi Kuadrat pada table diatas diketahui bahwa kelas yang digunakan untuk penelitian bersifat normal sehingga boleh digunakan untuk penelitian. Kesimpulannya adalah jika  $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$  maka sampel atau data berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga boleh digunakan untuk penelitian.

Analisis hasil *pre-test* digunakan untuk memperoleh data kemampuan penguasaan hasil belajar Bahasa Arab siswa sebelum menggunakan metode *Scramble*. Dengan cara tes tulis yang dinilai dari ketetapan jawaban. Penelitian ada tahap pertama didapatkan nilai dengan ketentuan KKM 70. Berikut table analisis hasil *pre-test* yang didapat :

**Tabel 8.**  
**Analisis Hasil Pre-test**

Kelompok	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata kelas	Nilai Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
Eksperimen	70	48	57,04	2	27
Kontrol	72	40	59,56	1	27

*Sumber: data olah*

Dari table diatas terlihat bahwa nilai rata-rata kelas hasil *pre-test* kelas eksperimen sebesar 57,04 dan nilai rata-rata kelas kontrol 59,56. Kedua kelompok atau kelas baik eksperimen maupun kontrol belum memenuhi KKM yaitu 70, sehingga dapat dikategorikan rendah.

Analisis hasil *post-test* dilakukan untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa setelah menggunakan metode *Scramble* dikelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dikelas kontrol. Penelitian pada tahap akhir didapatkan nilai ketentuan KKM 70. Berikut tabel analisis hasil *post-test* yang didapat.

**Tabel 9.**  
**Analisis Hasil Post-test**

Kelompok	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata kelas	Nilai Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
Eksperimen	92	80	83,85	27	0
Kontrol	78	40	62,74	2	26

*Sumber: data olah*

Dari table diatas terlihat bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen sebesar 83,85 dan nilai rata-rata kontrol 62,74. Nilai rata-rata eksperimen sudah mencukupi KKM yaitu sudah lebih dari 70, sehingga dapat dikategorikan baik. Sedangkan nilai rata-rata hasil *post-test* kelas kontrol belum mencukupi KKM yaitu 70, sehingga dikategorikan kurang.

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dapat diterima atau tidak. Pada uji hipotesis ini menggunakan uji gain dan uji t. Ujin gain digunakan untuk melihat peningkatan keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Scramble* pada kelas X MA Takhassus Al-Qur'an. Maka rumus yang digunakan:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{100 - S_{pre}}$$

Dengan:

g : Faktor H (N-gain)

S<sub>post</sub> : skor rata-rata *post-test*

S<sub>pre</sub> : skor rata-rata *pre-test* Kriteria:

Tinggi : g > 0,7

Sedang : 0,3 < g < 0,7

Rendah : g < 0,3

**Tabel 10.**  
**Hasil Analisis Uji Gain**

Uji Gain	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
G	0,079	0,624

Hasil perhitungan uji gain kelas eskperimen adalah 0,624 Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen termasuk kategori tinggi karena hasil uji gain 0,624 > 0,7. Hasil perhitungan uji gain pada kelas kontrol adalah 0,079 Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas kontrol termasuk kategori sedang karena hasil uji gain 0,3 < 0,079 < 0,7. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Scramble* pada hasil belajar bahasa Arab siswa, kleas eksperimen terlihat lebih unggul dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Arab.

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar bahasa arab siswa antarra kelas yang menerapkan metode *Scramble* dan kelas yang tidak menerapkan pada siswa kelas X MA Takhassus Al-Qur'an. Uji t menggunakan rumus:

$$t_2 = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan: t : uji perbedaan dua rata-rata (uji-t)

$X_1$  : rata-rata kelompok eksperimen

$X_2$  : rata-rata kelompok kontrol

$S_1$  : varian kelompok eksperimen

$S_2$  : varian kelompok kontrol

$$S_2 = \frac{(n_2 - 1)S_1 + (n_1 - 1)S_2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$n_1$  : jumlah subjek kelompok eksperimen

$n_2$  : jumlah subjek kelompok kontrol

Kriteria :

$H_0$  : Tidak ada perbedaan hasil belajar Bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

$H_a$  : Ada perbedaan hasil belajar bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Analisis Uji t**

Uji hipotesis	T <sub>tabel</sub>		T <sub>hitung</sub>
	5%	1%	
Uji t	2,006	2,673	11,591

Sumber: data olah

Dari tabel diatas, diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 11,591. Selanjutnya  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 27 + 27 - 2 = 52$ . Dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 60. Dan taraf kesalahan sebesar 1% maka  $t_{tabel}$  2,673 dan taraf kesalahan 5% maka  $t_{tabel}$  2,006. Dari analisis uji t diperoleh  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  baik pada taraf kesalahan 5% ( $11,591 > 2,006$ ) maupun taraf kesalahan 1% ( $11,591 > 2,673$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Scramble* telah dilaksanakan sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran, menggunakan *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen berjalan dengan baik dan mendapat respon positif dari para siswa. Terdapat peningkatan hasil belajar bahasa Arab siswa sesudah menerapkan metode tersebut pada kelas eksperimen terbukti hasil hipotesis dengan uji gain diperoleh hasil sebesar 0,624 (kategori tinggi), kelas kontrol diperoleh hasil uji gain 0,079 (kategori sedang). Efektifitas nyata dapat meningkatkan hasil belajar dibuktikan melalui perhitungan uji t diperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 11,591 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,006 pada taraf kesalahan 5% dan 2,673 pada taraf kesalahan 1% dengan  $dk=27+27-2=52$ . Temuan ini menguatkan metode *Scramble* dapat dipertimbangkan guna meningkatkan hasil belajar siswa. Riset merekomendasikan dalam proses belajar mengajar dapat merencanakan dan mempertimbangkan metode yang bervariasi dalam pembelajaran sehingga siswa merasa tertarik dan tidak bosan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *PILAR*, 4(1), 15–31.
- Anuraga, G., Indrasetyaningsih, A., & Athoillah, M. (2021). Pelatihan pengujian hipotesis statistika dasar dengan software R. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 327–334. <https://doi.org/10.29040/budimas.v3i2.2412>
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan Bahasa Arab reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 9(2), 179–196. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- El-Syam, R. S. (2019). Al-Qur'an sebagai sumber pembaharuan peradaban manusia. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 19(2), 74–81. <https://doi.org/10.32699/mq.v19i2.1604>
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *EJurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Judiyi, M. A. Q. A., El Syam, R. S., & Imron, A. (2024). Penerapan metode imla' dengan buku *Hayya Nata'allamu Imla'* untuk meningkatkan penguasaan maharah kitabah santri kelas VIII Program Tahfidz SMP PPTQ Al Asy'ariyyah Kalibeber Wonosobo tahun ajaran 2022/2023. *Journal of Student Research*, 2(4), 198–207. <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i4.3167>
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas instrumen penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 12(1), 25–30. <https://doi.org/10.15294/jptm.v12i1.5273>
- Komarudin. (2025, April 16). Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo [Wawancara]. Ruang Guru MA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

- Larasati, P., Putrayasa, I. B., & Dewantara, I. P. M. (2024). Penerapan model scramble dalam pembelajaran teks berita Bahasa Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 437–450. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i2-8>
- Magdalena, R., & Krisanti, M. A. (2019). Analisis penyebab dan solusi rekonsiliasi *Finished Goods* menggunakan hipotesis statistik dengan metode pengujian *independent sample t-test* di PT. Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35–48. <https://doi.org/10.33557/jtekno.v16i1.623>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja. *Aliansi Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukarelawa, M. I., Indratno, T. K., & Ayu, S. M. (2024). *N-Gain vs Stacking: Analisis perubahan abilitas peserta didik dalam desain one group pretest-posttest*. Suryacahya.
- Suryani, I., Bakiyah, H., & Isnaeni, M. (2020). Strategi public relations PT Honda Megatama Kapuk dalam customer relations. *Journal Komunikasi*, 11(2), 101–110. <https://doi.org/10.31294/jkom.v11i2>
- Taylor, R. B. (2001). Learning to scramble. *Family Medicine*, 38(8), 629–630. <https://www.researchgate.net/publication/11774102>
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis* (T. Fiktorius, Ed.). Klik Media.
- Zulfa, I., & El Syam, R. S. (2024). Implementasi metode imla' manqul dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf Arab di TPQ Tanwirut-Thullab Panikel, Kampung Laut, Cilacap. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 240–248. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.404>